

**EFFEKTIVITAS PENERAPAN PIDANA ANAK PENYALAHGUNA
NARKOTIKA DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK
(LPKA) JAKARTA**

YUNIARTINI

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan memahami penerapan pidana penjara bagi anak penyalahguna narkotika di Lembaga Pembinaan Khusus Anak dalam pengaturan Hukum Internasional/konvensi yang telah diratifikasi oleh Indonesia. Serta untuk mengetahui segi efektif dari penempatan anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak atau penjara anak. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tujuan. Pidana bukan sekadar untuk melakukan pembalasan atau pengimbangan kepada orang yang telah melakukan suatu tindak pidana tetapi mempunyai tujuan-tujuan tertentu yang bermanfaat. Selain itu, teori yang digunakan adalah teori efektivitas hukum. Teori efektivitas hukum adalah teori yang mengkaji dan menganalisis tentang keberhasilan dan kegagalan dan factor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan dan penerapan hukum. Metode penelitian yang digunakan dalam tesis ini adalah penelitian yuridis normatif yang bersifat kualitatif. Penelitian yuridis normatif adalah penelitian yang mengacu pada norma-norma hukum yang terdapat didalam peraturan perundang-undangan dan keputusan-keputusan Pengadilan serta norma-norma yang hidup dalam masyarakat. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan pidana penjara dan penempatan terpidana anak penyalahguna narkotika di Lembaga Pembinaan Khusus Anak atau Lapas Anak telah sesuai dengan ketentuan hukum internasional yang telah diratifikasi dengan mengikuti ketentuan yang berlaku di berbagai negara negara di dunia terkait dengan perlindungan terhadap anak. Pidana penjara atau Lembaga Pembinaan Khusus Anak belum dapat dipandang efektif bagi anak penyalahguna narkotika karena masih dibutuhkan tahapannya rehabilitasi serta bimbingan dari orang tua atau wali. Prinsip penempatan anak pelaku tindak pidana narkotika di LPKA telah sesuai dengan prinsip kepentingan terbaik untuk anak karena anak tetap mendapatkan pembinaan dan pendidikan dengan menempatkan anak sebagai anak didik pemasyarakatan.

**EFFECTIVITY OF CRIMINAL CHILDREN APPLICATION NARCOTICS
IN SPECIAL CHILDREN'S ASSISTANCE INSTITUTIONS
(LPKA) JAKARTA**

YUNIARTINI

ABSTRACT

This research was conducted to find out and understand the application of imprisonment for children who use narcotics at the Children's Special Guidance Institution in international law / convention arrangements that have been ratified by Indonesia. As well as to find out the effective aspect of placing children in a Child Development Institution specifically for children or child prisons. The theory used in this research is goal theory. Criminal is not merely to retaliate or compensate people who have committed a crime but have certain useful purposes. In addition, the theory used is the theory of legal effectiveness.

Theory of legal effectiveness is a theory that examines and analyzes successes and failures and factors that influence the implementation and application of the law.

The research method used in this thesis is qualitative normative juridical research. Normative juridical research is research that refers to legal norms contained in laws and regulations and Court decisions and norms that live in society.

The results of this study conclude that the application of imprisonment and the placement of convicted child drug abusers at the Special Guidance Agency for Children or Child Prisons are in accordance with international legal provisions that have been ratified by following the applicable provisions in various countries in the world related to child protection. Prison sentences or Institutions for Special Guidance for Children cannot be considered effective for children who use narcotics because rehabilitation and guidance from parents or guardians is still needed. The principle of placement of children of narcotics offenders in LPKA is in accordance with the principle of the best interest for children because children continue to get coaching and education by placing children as correctional students.